

PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) UNTUK MEWUJUDKAN MASYARAKAT SEHAT DI DESA KEMANG

Al-Zasiah¹, Anissa Pranadewi², Sarah Nadia Pasaribu³, Amrina Rosada⁴, Rizal Junianto⁵,
Asmawati⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Manajemen/Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri Palembang
e-mail: al-zasiah@gmail.com

Abstrak

Toga merupakan tanaman yang memiliki banyak khasiat obat dan dikenal mampu mengobati berbagai jenis gangguan/penyakit. Diketahui juga bahwa tanaman toga digunakan untuk memberikan pertolongan pertama pada orang yang benar-benar sakit yang jauh dari tempat berobat seperti demam, batuk, flu dan sakit gigi, dll. Tanaman ini dapat digunakan sebagai obat untuk kesehatan tubuh manusia. Penggunaan TOGA adalah untuk mempermudah pendekatan tanaman obat, dalam upaya menyehatkan masyarakat umum. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengertian TOGA, maka penelitian berikut ini akan membahas mengenai apa itu tanaman TOGA, dan khasiat tanaman obat keluarga (toga). Penelitian ini dilakukan dengan menjelaskan pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) dalam kesehatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai manfaat dan khasiat tanaman obat keluarga (TOGA) yang dilakukan di Desa Kemang ini dilakukan melalui beberapa tahapan atau metode sebagai berikut: (1) memberikan arahan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu PKK dan kepala desa yang turut hadir dalam acara Program Kerja kami, untuk melakukan penanaman yang benar dan baik serta menginformasikan bahwa banyak sekali manfaat dan khasiat yang terkandung di dalam tanaman TOGA ini untuk kesehatan keluarga yang dapat dimanfaatkan sebagai obat herbal.

Kata kunci: TOGA, Tanaman Obat

Abstract

Toga is a plant that has many medicinal properties and is known to be able to treat various types of disorders/diseases. It is also known that toga plants are used to provide first aid to people who are really sick far from the place of treatment such as fever, cough, flu and toothache, etc. This plant can be used as a medicine for the health of the human body. The use of TOGA is to facilitate the approach of medicinal plants, in an effort to nourish the general public. In order to find out more about the meaning of the TOGA, the following research will discuss what TOGA plants are, and the medicinal properties of herbs (toga). This research is carried out by explaining the use of family medicinal plants (TOGA) in health. The implementation of community service activities regarding the benefits and efficacy of family medical plants (toga) carried out in Kemang Village was carried out through several stages or methods as follows: (1) giving directions to the community, especially PKK women and village heads who are also present at our Work Program, to plant the right and good and also inform that there are many benefits and properties contained in this TOGA plant for family health that can be utilized as herbal medicine

Keywords: TOGA, Gown Plant

PENDAHULUAN

Masyarakat di Desa Kemang sumber utamanya mayoritas berasal dari kebun karet dan pertanian. di Desa Kemang hampir masyarakatnya belum mengenal tentang cara menjalankan UMKM yang benar dan baik serta belum bisa mempergunakan digital yang ada. Serta di Desa Kemang ini belum banyak ditemukan hasil umkm berupa produk makanan dan lainnya, serta jarang sekali masyarakat di Desa Kemang ini menanam tanaman toga dan tidak tau khasiat serta manfaat dari tanaman toga tersebut padahal banyak sekali manfaat dari tanaman toga untuk kesehatan dan bisa diolah untuk dijual dari masyarakat ke masyarakat lainnya.

Tanaman bergizi yang ditanam di pekarangan, di lapangan, diolah di rumah. Tumbuhan ini memenuhi kebutuhan keluarga akan obat herbal buatan sendiri. Tumbuhan obat yang dipilih umumnya yang bisa dipakai guna pengobatan pertama ataupun untuk obat ringan sebagaimana batuk dan

demam. Kelangsungan hidup TOGA di lingkup rumah tangga amat krusial, khususnya untuk keluarga yang tidak mempunyai layanan gampang menuju layanan kesehatan sebagaimana puskesmas, klinik, ataupun rumah sakit.

Tanaman herbal ini bisa kita tanam di pekarangan atau di ladang sekitar rumah. Ahli herbal yang memahami pemanfaatan dan khasiat dari jenis spesies tumbuhan tertentu menjadi alternatif keluarga untuk pengobatan alami yang aman. Masyarakat memiliki sedikit pengetahuan dan sedikit praktek penggunaan TOGA dalam bidang kesehatan dan keuangan rumah tangga. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan masyarakat tentang jenis-jenis tumbuhan dan khasiatnya bagi kesehatan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menjelaskan manfaat kesehatan tanaman obat rumahan (TOGA). Keberhasilan penggunaan TOGA sangat tergantung pada pengetahuan masyarakat tentang manfaat masing-masing tumbuhan dengan sifat-sifatnya. Tanaman Obat Milik Keluarga (TOGA) pada dasarnya ialah tanaman obat yang ditanam di pekarangan rumah dan ditanam oleh keluarga. Obat ini ditanam untuk memenuhi kebutuhan keluarga akan obat tradisional buatan sendiri (Mindarti dan Nurbaeti, 2015). Tanaman obat (TOGA) adalah tanaman yang ditanam di rumah sebagai obat yang manjur. Masih banyak orang yang menggunakan obat tradisional untuk menggunakan tanaman rumahan untuk mengobati penyakit apapun. Namun, semakin banyak orang juga memakai obat kimia untuk mendapatkan efek yang cepat, ia memiliki banyak senyawa kimia yang belum kita ketahui tentangnya. Jika itu tanaman obat keluarga, yang jelas semuanya alami dan bisa digunakan dengan aman.

Tumbuhan toga ialah obat herbal yang terkenal mempunyai banyak kebermanfaatan. Alasannya, toga ialah tumbuhan obat keluarga. Kegunaan Toga ialah menjadi fasilitas pendekatan tanaman obat-obatan, guna usaha menyetatkan khalayak umum. Ada beragam contoh tumbuhan toga yang tersedia. Guna mengetahui lebih dalam pengertian toga, riset berikut hendak membahas perihal apa itu tanaman toga, dan khasiat obat herbal (Toga).

TOGA ialah tanaman yang memiliki khasiat penyembuhan. Sehingga, toga terkenal bisa mengobati beragam jenis kelainan/penyakit. Berdasarkan Tukimin (2004) dalam eprints.umm.ac.id, umumnya toga didefinisikan menjadi tanah sebidang (di pekarangan, lapangan atau kebun) yang tanahnya dipakai guna menanam tanaman obat. Penggunaan luas lahan guna menanam TOGA dijalankan guna mencukupi keperluan jamu/obat guna keperluan keluarga. Dimana obat herbal bisa dibuat secara mandiri. Kemudian hasil budidayanya bisa dibagikan pada khalayak sekitarnya.

Tetapi, sebutan TOGA ini lebih berpedoman terhadap tata letak kebunnya. Ini tidak bermakna bahwasanya tanaman hias bisa memiliki khasiat penyembuhan. Pada kondisi berikut tumbuhan dapat diartikan tumbuhan obat, bilamana sebagian, seluruhnya ataupun jaringannya dapat dimanfaatkan menjadi bahan baku, jamu atau obat. Pemilihan tanaman toga didasarkan pada, sifat, bentuk pohon, serta warna bunganya, mempertimbangkan luas taman yang ada, kelebihan dan penampilannya.

METODE

Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang manfaat dan khasiat tanaman obat keluarga (TOGA) yang dilaksanakan kelompok KKN di Desa Kemang yang dilakukan melewati beberapa tahap atau metode sebagai berikut :

1. Memilih lahan yang ingin ditanam yaitu di halaman Kantor Kepala Desa Kemang pada hari Rabu, 26 Juli 2023 tepatnya di Jam 16.00 - 17.00serta memilih tanaman yang segar dan fresh sehingga ketika dilakukan penanam tanaman tersebut tidak cepat mati.
2. Memberikan pembinaan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu PKK dan kepala desa yang mengikuti program kerja kami untuk menanam tanaman yang benar dan bermanfaat serta menginformasikan bahwa tanaman toga ini memiliki banyak manfaat dan khasiat untuk kesehatan keluarga dan dapat digunakan sebagai obat herbal.
3. Memberi pengetahuan pada masyarakat, contoh tips untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran, memanfaatkan khasiat pada tanaman toga, misalnya, Jahe biasanya disajikan sebagai minuman panas untuk mengobati penyakit perut seperti kembung, masuk angin, mual dan diare,
4. Pelatihan, seperti melakukan kegiatan mencakup tanaman TOGA untuk membangun keterampilan tertentu,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan terkait pemanfaatan tanaman obat keluarga dalam negeri (TOGA) dilakukan kegiatan selama 1 hari, dimulai dengan identifikasi kebutuhan masyarakat akan jenis TOGA, penyiapan

tanaman TOGA dan pupuk kotoran ayam serta implementasidi kantor Desa Kemang dilaksanakan pada tanggal 26 juli 2023 16.00 - 17.00 WIB 9 peserta diantaranya Ibu PKK di Desa Kemang. Jumlah peserta yang hadir sesuai dengan perencanaan. Para peserta aktif menjalankan acara berikut baik itu dalam penyampaikan mengenai jenis-jenis tanaman toga serta diskusi mengenai khasiat dari tanaman toga. Berikut merupakan proses dari penanaman tumbuhan toga di halaman Kantor Kepala Desa Kemang.



Gambar 1. proses penanaman tanaman toga (serai)



Gambar 2. Proses penanaman tanaman toga (kunyit)



Gambar 3. Proses penanaman tanaman toga (laos)

TOGA atau Tanaman Obat Keluarga atau biasa dikenal dengan obat hidup, TOGA adalah satu bahkan lebih tanaman yang mudah tumbuh di alam liar yang kini banyak dikembangkan dan dibudidayakan oleh masyarakat ini memiliki banyak manfaat dan sangat efektif dalam meningkatkan kesehatan manusia. Obat herbal ini berfungsi sebagai bentuk pengobatan alternatif, memberikan pertolongan pertama bagi individu yang tidak dapat mengakses fasilitas medis karena jarak atau alasan lain, dan dapat dipakai untuk mengobati berbagai penyakit seperti demam, batuk, flu, dan sakit gigi.

Berbeda dengan obat kimia, penggunaan obat herbal memiliki dampak langsung yang dapat diabaikan pada tubuh manusia dan tidak mengakibatkan keracunan jika dikonsumsi dalam dosis tinggi atau melebihi jumlah yang dianjurkan. Kelangsungan hidup tanaman obat disekitar kita sangatlah penting, yang paling utama bagi keluarga yang tinggal di daerah terpencil di mana akses ke perawatan medis terbatas. Oleh sebab itu, sangat penting bagi kita untuk membudidayakan TOGA untuk memastikan ketersediaan obat alami.

Tanggapan masyarakat di Desa Kemang mengenai tanaman TOGA sangat positif. Ibu PKK sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan penanaman TOGA ini. Mereka juga sangat berantusias mengikuti praktek langsung menanam TOGA hingga akhirnya dapat membuah hasil menjadi tanaman yang berkhasiat untuk kesehatan masyarakat di Desa Kemang.

Masyarakat di Desa Kemang ini juga tertarik dengan berbagai macam tanaman toga yang bermanfaat bagi kesehatan atau bisa di sebut dengan obat herbal. Dan masyarakat berkeinginan untuk menanam tanaman toga tersebut di halaman rumah penduduk masing-masing.



Gambar 4. Foto Bersama

Pengenalan tanam-tanaman TOGA pada ibu PKK dan masyarakat lainnya. Usaha yang dilakukan melalui menanamkan tanaman obat dengan memanfaatkan lahan kantor desa. Pengenalan tanaman TOGA ini termasuk salah satu kegiatan dalam pengabdian masyarakat dalam membantu membuat tanaman TOGA agar masyarakat di Desa Kemang dapat menggunakannya menjadi obat herbal dan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang tanaman TOGA tersebut.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Kemang telah berlangsung mulus sesuai dengan cetak biru yang diantisipasi. Hal ini dapat kita lihat dari semangat ibu PKK. Dalam mengikuti pelatihan ini. Kegiatan ini telah sesuai dengan sasaran mempraktekkan secara langsung menanam tanaman TOGA di Desa Kemang bersama ibu-ibu PKK.

SIMPULAN

Masyarakat di Desa Kemang belum banyak yang mengetahui khasiat dari tanaman TOGA ini dan juga belum mengetahui jenis-jenis dari tanaman TOGA, kami menyampaikan serta memberi penjelasan mengenai apa saja manfaat dan khasiat dari tanaman Toga tersebut serta memberikan pelatihan praktik penanaman tanaman Toga secara langsung kepada ibu-ibu PKK dan Ibu Kades tepat nya dilahan Kantor Kepala Desa Kemang di hari Rabu, tanggal 26 Juli 2023. Pengenalan tanaman toga ini termasuk dalam satu kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat guna untuk menambahkan wawasan masyarakat mengenai tanaman toga supaya masyarakat bisa membuat sendiri obat herbal dengan menggunakan tanaman toga, proses pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar.

SARAN

Hasil dari kegiatan menanam tanaman toga Bersama masyarakat di Desa Kemang agar dapat berlanjut sehingga bisa bermanfaat bagi seluruh masyarakat di Desa ini dan bisa juga menambah hasil pendapatan dari pembuatan obat herbal dari tanaman toga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku anggota dari KKN ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada perangkat desa yang turut berpartisipasi termasuk Ibu-Ibu PKK beserta Ibu Kades dan masyarakat yang ada di Desa Kemang yang telah membantu proker pelaksanaan pengabdian kami selama ini serta teman-teman anggota KKN yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmawati, A. Fatmawati dan Nurhidayat, 2020. Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) sebagai Pengobatan Herbal Bagi Masyarakat Dusun Pimpinga Desa Batu rappe kecamatan Biring Bulu Kabupaten Gowa. Lontara Abdimas Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol 2 (1) : ISSN : 2721- 2742.<http://jurnal.poltekkesmu.online/abdimas>.
- Savitri,A., 2016. Tanaman Ajaib Basmi Penyakit dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) Mengenal Ragam dan Khasiat TOGA Meramu Jamu Tradisional/ Herbal dengan TOGA, Bibit Publisher, Depok.
- Herbie, T., 2015, Kitab Tanamann Berkhasiat Obat 226 Tumbuhan Obat untuk Penyembuhan Penyakit dan Kebugaran Tubuh, OCTOPUS Publishing House, Yogyakarta.
- Mindarti, Susi, dan Nurbaeti, B., 2015, Buku Saku Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Balai PengkajianTeknologi Pertanian Jawa Barat, Bandung
- T. Hariyati dan R. Lesmana, 2022. Sosialisasi Dan Pelatihan Pengolahan Produk Olahan Toga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga.Diandra Jurnal Pengabdian Kepamasyarakat Vol. 01 No.1 (2022): 26-31.
- Nursiyah, 2013. Studi Deskriptif Tanaman Obat Tradisional yang Digunakan Orang Tua untuk Kesehatan Anak Usia Dini di Gugus Melati Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo, Skripsi, UNNES, Semarang.
- Permenkes No. 75 tahun 2014 diunduh melalui :
http://buk.depkes.go.id/index.php?option=com_docman&task=cat_view&gid=52&Itemid=14
- 2
- Savitri A. (2016). Tanaman Ajaib Basmi Penyakit dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) Mengenal Ragam dan Khasiat TOGA Meramu Jamu Tradisional/ Herbal dengan TOGA. Bibit Publisher, Depok.
- Hikmat, A., Zuhud, E.A.M., Sandara, E., Sari, R.K. (2011). Revitalisasi konservasi tumbuhan obat keluarga (TOGA) guna meningkatkan kesehatan dan ekonomi keluarga mandiri di Desa Contoh Lingkar Luar Kampus IPB Darmaniaga Bogor. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia. 16 (2); 71-80.
- Laporan Praktik Keperawatan Profesi Ners Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners PSIK STIKes Hang Tuah Pekanbaru di Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru Tahun 2017.
- Duaja M.D., Kartika E., Mukhlis F. (2011). Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Wanita dalam Pemanfaatan Pekarangan dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) do Kecamatan Geragai. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, No. 52. Hal 74 – 79.
- Anynomous. 2019. <https://pertanian.pontianakkota.go.id/artikel/55-pengolahan-hasil-pertanian-mudahnya-membuat-jahe-instan.html>
- _____. 2020. <https://kumparan.com/millennial/kunci-hidup-sehat-di-era-new-normal-1tofzprEDgX/full>
- Kartasapoetra. 1992. Budidaya tanaman Berkhasiat Obat. Rineka cipta. Jakarta
- Mindarti Susi, Bebet Nurbaeti, 2015. Tanaman Obat Keluarga (Toga), Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTN), Jawa Barat.
- Nurdiwayati, dkk. 2017. Pemberdayaan Wanita Melalui Tanaman Toga Untuk Membantu Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan Wanita Melalui Tanaman Toga Untuk Membantu Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Jurnal ABDINUS Vol.1 No. 1. Hal: 20-27. Kediri.
- Sopandi. 2011. Tanaman Obat Tradisional (Jilid II). PT. Sarana Panca Karya Nusa. Bandung
- Sukmawati, Merina. 2019. Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal Instan Untuk Meningkatkan Ekonomi Warga. JPKM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 25 No. 4. Hal: 210-2015.
- Aini N. 2002. Penganekaragaman Pengolahan Ubi Jalar Untuk Pengembangan Industri Rumah Tangga dan Masyarakat Pedesaan. Jurnal Pembangunan Pedesaan Vol. III No. 3: 21-27
- Anonimus. 2013. Profil Desa Bukian Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar Anonimus. 2009. Aneka Olahan Ubi Jalar, Mie Basah, Enyek-enyek, Abon, Dendeng. Jurusan Teknologi Pangan dan Gizi. Institut Pertanian Bogor.

- Aini N. 2002. Penganekaragaman Pengolahan Ubi Jalar Untuk Pengembangan Industri Rumah Tangga dan Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Pembangunan Pedesaan* Vol. III No. 3: 21-27
- Anonimus. 2013. Profil Desa Bukian Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar
- Anonimus. 2009. Aneka Olahan Ubi Jalar, Mie Basah, Enyek-enyek, Abon, Dendeng. Jurusan Teknologi Pangan dan Gizi. Institut Pertanian Bogor.